

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sejalan dengan perkembangan industri. Penggunaan teknologi pada proses produksi dapat membantu peningkatan kualitas dan kuantitas hasil produksi. Selain teknologi, keselamatan dan kesehatan kerja di sektor industri juga perlu diperhatikan. Setiap lingkungan kerja pasti memiliki potensi bahaya sehingga diperlukan upaya pencegahan dan pengendalian agar tidak terjadi kecelakaan kerja.

Kecelakaan kerja biasanya disebabkan karena rendahnya kesadaran dan pemahaman mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, keselamatan dan kesehatan kerja yang selanjutnya disingkat K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Berdasarkan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, salah satu syarat keselamatan kerja adalah mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja itu sendiri.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja adalah dengan melakukan identifikasi bahaya. Melalui kegiatan tersebut dapat diketahui berbagai macam risiko dari suatu kegiatan sehingga dapat dilakukan berbagai upaya pengendalian untuk mengurangi risiko agar tidak terjadi kecelakaan kerja. Dengan kata lain, identifikasi bahaya dan penilaian risiko dapat dijadikan dasar untuk tindakan pencegahan dan penanggulangan potensi bahaya yang ada di area kerja.

PT Bakrie Autoparts bergerak di bidang industri pengecoran logam dan komponen kendaraan bermotor yang mempunyai potensi bahaya dalam setiap proses produksinya. Hal tersebut yang mendasari dipilihnya tema K3 pada saat kegiatan PKL di PT Bakrie Autoparts. Sebagai langkah untuk mengupayakan terjaminnya keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, PT Bakrie Autoparts melakukan beberapa upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja salah satunya dengan kegiatan identifikasi bahaya dan penilaian risiko.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Bakrie Autoparts adalah:

1. Menguraikan prosedur identifikasi bahaya dan penilaian risiko PT Bakrie Autoparts.
2. Mengidentifikasi bahaya dan melakukan penilaian risiko pada area *Machining Shop* PT Bakrie Autoparts.
3. Menguraikan pengendalian risiko pada area *Machining Shop* PT Bakrie Autoparts.





### 1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penulisan tugas akhir yang berjudul Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko pada Area *Machining Shop* PT Bakrie Autoparts adalah:

1. Mesin *Vertical Lathe* dan *Vertical Milling* pada area *Machining Shop* PT Bakrie Autoparts.
2. Identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko menggunakan *Hazard Identifications, Risk Assesment and Determining Control (HIRADC)*.

